

**PILIHAN BAHASA DALAM TAKARIR AKUN BENGKULU
INFO
DI MEDIA SOSIAL INTAGRAM**

**CHOICE OF LANGUEGE IN THE INFO BENGKULU ACCOUNT
CAPTION ON INSTAGRAM SOCIAL MEDIA**

Yogi Apri Yanto¹ Nurlaili² Ixsir Eliya³
IAIN Bengkulu

¹Pos-el: marryyogi@gmail.com
IAIN Bengkulu

²Pos-el: nurlaili@iainbengkulu.ac.id
IAIN Bengkulu

³Pos-el: ixsir@iainbengkulu.ac.id
Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu

Abstrak

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan bermasyarakat penggunaan bahasa sering kali tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku, terkadang terjadi peralihan kode bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan wujud pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info berwujud alih kode intern dan alih kode ekstern. Wujud campur kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan peyisipan unsur yang berwujud frasa. Wujud tunggal kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa tunggal kode bahasa Indonesia, bahasa Melayu Bengkulu, dan bahasa Lembak Bengkulu Tengah.

Kata Kunci: Pilihan Bahasa, Takarir, Bengkulu Info, Media Sosial Instagram

Abstract

Language is a communication tool used by humans to interact with other people both orally and in writing. In social life the use of language is often not in accordance with applicable rules, sometimes there is a shift in the language code used by the community in communicating. This study aims to describe the form of language choice in the Bengkulu Info account caption on Instagram social media. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, and sentences contained in the Bengkulu Info account caption on Instagram social media. Data collection techniques used are observation techniques and documentation

techniques. The results of this study indicate the form of language choice in the Bengkulu Info account caption in the form of internal code switching and external code switching. The form of code mixing used by the Bengkulu Info account is the insertion of elements in the form of words and the insertion of elements in the form of phrases. The single code form used by the Bengkulu Info account is in the form of a single code in Indonesian, Bengkulu Malay, and Lembak Bengkulu Tengah.

Keywords: Language Choice, Captions, Info Bengkulu, Instagram Social Media

PENDAHULUAN

Bahasa ialah sebuah lambang bunyi yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi dengan sesama dan dapat menyampaikan gagasan, pikiran, ataupun sebuah perasaan.

Mario Pei (2018:3) menjelaskan bahasa merupakan sealiran sistem komunikasi dengan sebuah bunyi, dilakukan dengan menggunakan alat ucap dan pendengaran di antara masyarakat yang menggunakan sebuah lambang bunyi bersifat arbitrer yang telah disepakati sebelumnya.

Menurut Wibowo (2018:65) mengemukakan bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat

ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat untuk berinteraksi. Selain itu, bahasa adalah suatu keahlian yang ada disetiap manusia yang menjadi ciri khas dan pembeda dengan manusia lainnya dalam melakukan interaksi dengan manusia yang lainnya. Jadi dapat didefinisikan bahwasannya bahasa merupakan sebuah bunyi yang mempunyai makna, lambang, bunyi, dan diucapkan dalam sistem arbitrer yang dipergunakan manusia sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam kehidupan bermasyarakat penggunaan bahasa sering kali tidak menggunakan sesuai kaidah yang berlaku dalam melakukan interaksi, terkadang terjadi peralihan kode bahasa yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman bahasa yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. Itulah mengapa masyarakat Indonesia disebut masyarakat dwibahasa atau individu yang menguasai dua bahasa, yakni bahasa pertama bahasa ibu atau bahasa yang ajarkan sejak kecil, dan yang kedua bahasa lain yang menjadi bahasa keduanya, contohnya bahasa Indonesia atau bahasa asing dan sebagainya.

Pada masyarakat Indonesia yang bilingualitas ada beberapa bahasa yang penggunaannya berdampingan atau hampir sama dengan bahasa kedua, seperti penggunaan bahasa ibu (bahasa daerah) dengan bahasa bahasa Indonesia yang mempunyai beberapa kosa-kata bahasa yang hampir sama

dengan bahasa pertamanya. Sehingga masyarakat dalam memilih dan menggunakan bahasa sedikit ragu atau bingung bahasa mana yang akan digunakannya, yang mengakibatkan munculnya keberagaman bahasa yang digunakan. Salah satu contoh permasalahan keberagaman bahasa yang digunakan dalam takarir atau *caption* pada media sosial Instagram.

Media sosial, seperti Instagram merupakan salah satu bentuk dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak hanya menjadi gaya hidup masyarakat, media sosial ini telah menjadi kebutuhan.. Media sosial ini digunakan sebagai alat komunikasi yang memanfaatkan kode tutur sebagai bahan utama dalam berintraksi dengan masyarakat.

Instagram ialah media sosial yang memiliki banyak sekali penggemarnya dan memberikan layanan berbagai foto atau video. Foto atau video yang dibagikan nanti akan muncul di *feed* pengguna lain yang menjadi pengikut suatu akun. Pada foto atau video yang dibagikan nanti

akan diberi takarir atau *caption* yang digunakan sebagai keterangan singkat atau penjelasan dari foto atau video yang dibagikan. Salah satunya akun Instagram Bengkulu Info.

Akun Instagram Bengkulu Info merupakan salah satu akun media sosial yang memberikan informasi bagi masyarakat Provinsi Bengkulu yang menginformasikan segala sesuatu yang terjadi di kawasan daerah yang ada di Provinsi Bengkulu maupun luar Provinsi Bengkulu baik info, hiburan, ataupun promosi. Adanya akun media sosial Instagram Bengkulu Info membuat masyarakat Bengkulu bisa mengetahui informasi mengenai Bengkulu secara cepat dan tepat.

Pada saat membuat informasi akun Bengkulu Info membuat takarir atau *caption* untuk menjelaskan secara singkat mengenai foto atau video yang dibagikan, sehingga masyarakat dapat memahami mengenai informasi yang dibagikan. Takarir atau *caption* yang digunakan oleh akun Bengkulu Info di media sosial Instagram seringkali menggunakan variasi bahasa yang

digunakan, hal ini karena Provinsi Bengkulu memiliki Sembilan bahasa daerah, kesembilan bahasa tersebut adalah bahasa Rejang, Lembak, Pekal, Enggano, Muko-muko, Serawai, Melayu Bengkulu, dan bahasa Mulak Bintuhan. Misalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Malayu Bengkulu atau bahasa Serawai dari Kabupaten Bengkulu Selatan. Selain menggunakan bahasa daerah akun bahkan menggunakan bahasa asing dalam membuat takarir atau *caption* dengan tujuan dan kepentingan tertentu.

Fokus penelitian ini adalah wujud pilihan bahasa yang digunakan dalam akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud pilihan bahasa yang terdapat dalam takarir pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Manfaat penelitian ini, *pertama* secara teoretis sebagai pengembangan untuk teori kebahasaan dan menjadi bahan informasi mengenai penelitian sosiolinguistik sebagai disiplin ilmu

lingustik yang memusatkan perhatiannya pada gejala kebahasaan di masyarakat. *Kedua*, bagi penulis sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan pada kajian sosiolingustik. *Ketiga*, bagi Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan referensi dan pengambilan keputusan dalam kegiatan kajian dan pengambilan literasi di Provinsi Bengkulu.

KARANGKA TEORI

Pilihan Bahasa

Pilihan bahasa merupakan kondisi di mana seseorang dalam masyarakat bilingualisme yang mempunyai bahasa yang lebih dari satu bahasa dan harus memilih bahasa mana yang akan digunakan baik bahasa lisan atau tulisan. Pilihan kode tutur dapat diartikan sebagai kecendrungan pemakaian satu kode di antara beberapa kode lain yang berkembang di suatu masyarakat.

Fasold (2014:153) menjelaskan hal pertama yang terbayang bila kita

memikirkan bahasa adalah “Bahasa keseluruhan” (*Whole languages*) di mana kita membayangkan seseorang dalam masyarakat bilingual atau multilingual berbicara dengan dua bahasa atau lebih dan harus memilih yang mana harus digunakan. Dalam hal memilih ini ada tiga jenis pilihan yang dapat dilakukan, yaitu, pertama dengan alih kode, artinya, menggunakan satu bahasa pada satu keperluan, dan menggunakan bahasa lain pada keperluan lain. Kedua, dengan melakukan campur kode, artinya menggunakan satu bahasa tertentu dengan dicampur serpihan-serpihan dari bahasa lain. Ketiga, dengan memilih satu variasi bahasa yang sama.

1. Alih Kode

Alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Apabila seseorang penutur semula menggunakan kode A (bahasa Indonesia), kemudian beralih menggunakan kode B (bahasa Jawa).

Maka peralihan pemakaian bahasa seperti ini disebut alih kode. Alih kode juga bisa didefinisikan dengan beralihnya atau berpindahnya suatu bentuk tuturan dari bahasa satu ke bahasa lain, atau dari variasi yang satu ke variasi yang lain, atau dari dialek satu ke dialek lain.

Alih kode adalah suatu proses terjadinya perubahan pemakaian bahasa dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, dari ragam bahasa satu ke ragam bahasa yang lain, dari tingkat tutur yang satu ke tingkat tutur yang lain, atau dalam situasi tertentu serta memiliki tujuan tertentu pula.

Suwito (2019:83) membagi alih kode menjadi dua jenis yaitu alih kode *intern* dan alih kode *ekstern*. Alih kode *intern* yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri, seperti dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya. Sedangkan alih kode *ekstern* yaitu alih kode yang terjadi antara alih satu bahasa dengan bahasa asing, contohnya bahasa Indonesia ke bahasa Jepang atau sebaliknya.

2. Campur Kode

Campur kode adalah penggunaan suatu bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya. Suatu contoh, ketika mengacu pada percampuran (*Mixing*) dalam komunikasi yang dikembangkan oleh seorang penutur bilingual atau multilingual, ia akan melibatkan penggunaan unsur-unsur bahasa X dalam suatu ujaran bahasa Y, maka akan terjadi peristiwa campur kode.

Chaer dan Agustina (2017:38) menjelaskan bahwa campur kode adalah pemakaian dua bahasa atau lebih dari suatu masyarakat tutur, di mana salah satu merupakan kode utama, kode dasar yang digunakan yang memiliki fungsi dan keotonomiannya. Sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan saja.

Campur kode dapat dibedakan menjadi lima macam. Unsur-unsur

campur kode tersebut antara lain: (a) penyisipan unsur yang berwujud kata, (b) penyisipan unsur yang berwujud frasa, (c) penyisipan unsur yang berwujud pengulangan kata, (d) penyisipan unsur yang berwujud ungkapan atau idiom, dan (e) penyisipan unsur yang berwujud klausa.

3. Tunggal Kode

Tunggal Kode atau memilih satu variasi dari bahasa yang sama (*intra language variation*), misalnya apabila seorang penutur bahasa Jawa berbicara kepada orang lain dengan menggunakan bahasa Jawa krama, misalnya, maka ia telah melakukan pemilihan bahasa kategori pertama ini.

Variasi tunggal bahasa ialah memilih satu bahasa dari bahasa yang sama. Penerapan pada bahasa tunggal memiliki ciri khas yang sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada.

Takarir

Takarir merupakan istilah berupa kalimat untuk memberikan

keterangan dalam foto atau video yang diunggah di Instagram atau media sosial apapun berisi pesan atau informasi yang disampaikan seseorang dalam unggahannya. Sedangkan menurut KBBI takarir adalah catatan yang dituliskan di tepi halaman kitab; keterangan yang biasanya terdiri atas satu atau beberapa kalimat yang menjelaskan isi dan maksud gambar.

Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial yang mempunyai banyak penggemar dan dengan penggunaanya yang beragam mulai dari anak-anak sampai orang tua. Media sosial Instagram memberikan layanan berbagai foto atau video. Foto atau video yang dibagikan nanti akan muncul di *feed* pengguna lain yang menjadi pengikut anda. Pada foto atau video yang dibagikan nanti akan diberi takarir atau *caption* yang digunakan sebagai keterangan singkat atau penjelasan dari foto atau video yang dibagikan.

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari ponsel pintar yang khusus

untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media sosial digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistic dan menjadi lebih bagus.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*). Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian. penelitian *literature* atau kepustakaan.

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram yang

mempunyai pilihan bahasa (alih kode, campur kode, dan tunggal kode). Sumber data dalam penelitian ini adalah takarir pada akun Instagram Bengkulu Info pada bulan November 2020 – Maret 2021. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi pada takarir atau *caption* akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Informasi yang diperoleh dari takarir atau *caption* tersebut akan digambarkan dengan pemaparan yang jelas dengan apa adanya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis adalah model analisis data interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman. Pertama, Pengumpulan data. kedua, reduksi data. Ketiga, Penyajian data. Keempat, Penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info

1. Alih Kode

- a) Alih Kode antara Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia

“Breaking News! Terjadi kebakaran barusan sekitar Jam 21:00 wib di pabrik aspal depan kantor pelindo pulau baai Kamis malam 29/10/2020”.

(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/29 Oktober 2020/Data 01).

Pada data di atas merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data di atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa

- b) Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Melayu Bengkulu

“Berpusat di Barat Daya Seluma. Tidak berpotensi tsunami. Pas gempo tadi Sanak Bi lagi apo?”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/30 Januari 2021).

Pada data di atas merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas merupakan alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Berpusat di Barat Daya Seluma. Tidak berpotensi tsunami”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Melayu Bengkulu “*Pas gempo tadi Sanak Bi lagi apo?*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Saat gempa tadi sanak Bi lagi apa?”.

- c) Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

“Tetap Semangat Bengkulu Peringkat 7 Termiskin itu Cuma Soal angka. *We love You* Bengkulu”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/18 Februari 2021).

Pada data di atas merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media

sosial Instagram, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data di atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Tetap semangat Bengkulu peringkat 7 Termiskin itu Cuma soal angka”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Inggris “*We love You Bengkulu*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Kami mencintaimu Bengkulu”.

2. Campur Kode

- a) Campur Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Melayu Bengkulu

“Terjadi Laka Tunggal Didesa suku tiga kab Kaur Bengkulu, **Idak ado korban jiwa dalam Peristiwa iko**”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/11 Oktober 2020).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info yang di media sosial Instagram antara

bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas, awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia, kemudian akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa Melayu Bengkulu berwujud frasa yaitu “*Idak ado korban jiwa dalam Peristiwa iko*” yang artinya kalau dalam bahasa Indonesia yaitu “Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini”.

“Longsor di Jalan Lintas Manna Pagar Alam, Menurut info yg mimin **terimo** Akses jalan Lumpuh total”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/23 November 2020).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun

Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Terimo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu, dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Terima”.

“Warga Perum Sopo indah kel Surabaya Mengeluhkan Air PDAM Mirip **cak** susu Coklat”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/22 Maret 2021/Data 19).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Cak*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Seperti”.

b) Campur Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Serawai

“Terjadi Laklantas Mobil **numbur** pagar rumah warga di Kaur Bengkulu senin sore 9/11/2020”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/9 November 2020).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Serawai dengan bahasa Indonesia. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas terjadi campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Numbur*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Serawai, dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Menabrak”. Menabrak dalam KBBI adalah melanggar; menumbruk; menumbuk.

c) Campur Kode antara Bahasa Indonesia, Bahasa Serawai, dan Bahasa Melayu Bengkulu

“Hujan deras dari sore tadi **nggut kini** menyebabkan Banjir **dibeberapo** tempat seperti dianggut Atas Air lah sepaha orang dewasa”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/23 November 2020).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia, bahasa Serawai dan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud frasa yaitu “*Nggut kini*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Serawai, dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Sampai sekarang”. Kemudian penyisipan unsur kata bahas Melayu Bengkulu yakni “*Dibeberapo*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Beberapa”.

d) Campur Kode antara Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Bengkulu, dan Bahasa Inggris

“Mungkin Sanak Bi **ado** Pengalaman Lain Boleh **Sharing** di Komentar”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/8 Januari 2021).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud Kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Ado*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Ada”, kemudian kata “*Sharing*” yang berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia berarti “Berbagi”.

e) Campur Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

“**View** Pasar Muara Aman Lebong di Malam Hari, Sanak Bi ada yang dari

Lebong?”.
(Takarir/Instagram/Bengk
ulu Info/26 Desember
2021/Data 27).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*View*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris, yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Melihat”.

f) Campur Kode antara Bahasa Melayu Bengkulu dengan Bahasa Inggris

“Ckmno ndak ngurus masalah2 besak, Masalah sepele cak iko lelet nian tanggapannyo. Seingat sanak Bi lah berapo lamo **Traffic light** Simpang 4 Pagar dewa ko ngeror cak iko? Maso dak sampai 30detik hijau nyo lah merah lagi”.
(Takarir/Instagram/Bengk

ulu Info/28 Februari
2021).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Inggris dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud frasa yaitu “*Tranfic light*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Lampu lalu lintas”.

g) Campur Kode antara Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab

“**Happy Wedding** Sisil & Alvi Semoga **Sakinah Mawaddah Warohmah**”.

(Takarir/Instagram/Bengk
ulu Info/7 Maret 2021).

Pada data di atas merupakan campur kode dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Inggris,

bahasa Indonesia, serta bahasa Arab. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan frasa. Penyisipan unsur yang berwujud kata berupa kata “*Semoga*” yang berasal dari bahasa yang merupakan bahasa Indonesia. Kemudian penyisipan unsur yang berwujud frasa yaitu “*Happy wedding*” yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Selamat menikah”, dan juga penyisipan unsur yang berwujud frasa dalam bahasa Arab “*Sakinah mawaddah warohmah*” yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu “Semoga menjadi keluarga yang tenang, tentram, damai, penuh cinta dan kasih sayang”.

h) Campur Kode Bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab

“Semoga **Husnul Khotimah**”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/16 Oktober 2020).

Pada data di atas merupakan campur kode dalam takarir akun

Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan frasa. Penyisipan unsur yang berwujud kata berupa kata “*Semoga*” yang berasal dari bahasa yang merupakan bahasa Indonesia. Kemudian penyisipan unsur yang berwujud frasa yaitu “*Husnul Khotimah*” yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Sebuah akhir yang baik”, maksud akhir yang baik adalah kematian yang berakhir dalam keadaan yang baik atau dirida Allah Swt.

3. Tunggal Kode

a) Tunggal Kode Bahasa Melayu Bengkulu

“Lah berapa hari iko Gempo terus”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/18 Oktober 2020).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data di

atas merupakan tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu yaitu “*Lah berapo hari iko Gempo terus*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Sudah beberapa hari ini gempa terus”.

b) Tunggal Kode Bahasa Indonesia

“BengkuluInfo Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024. Semoga Amanah dan Menjadikan Bengkulu Semakin Maju”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Februari 2021).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Indonesia formal yaitu “BengkuluInfo Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi sebagai Gubernur dan

Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024. Semoga Amanah dan Menjadikan Bengkulu Semakin Maju”.

c). Tunggal Kode Bahasa Lembak Bengkulu Tengah

“Petang ikak kite mandi di ayo kudai, siapa nak nurut marelah”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/14 Januari 2021).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa daerah Bengkulu Tengah yaitu “*Petang ikak kite mandi di ayo kudai, siapa nak nurut marelah*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Sore ini kita mandi di sungai dulu, siapa mau ikut ayo”.

SIMPULAN

Wujud alih kode yang digunakan akun Bengkulu Info dalam membuat takarir

adalah berwujud alih kode intern dan alih kode ekstern, seperti peralihan kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu, dan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Wujud campur kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan peyisipan unsur yang berwujud frasa, seperti campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu, bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai, bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai dan bahasa Melayu Bengkulu, bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu dan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Melayu Bengkulu dengan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab, bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Wujud tunggal kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa tunggal kode bahasa Indonesia, bahasa Melayu Bengkulu, dan bahasa Lembak Bengkulu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. Yusuf Zainal. (2018). *Pengantar Retorika*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aziz , Iqbal Syahrul Akbar Al dan Afrizal Mufti. (2020). Ketidakefektifan Takarir pada Unggahan Akun Instagram Indo Cegatan Selo. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 112.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2004). *Sosiolinguistik Pengenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka IKIP Darma*, 5(3), 262.
- Eliya, Ixsir dan Ida Zulaeha. (2017). Model Komunikasi Politik Ridwan Kamil Di Media Sosial Instagram. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 206.
- Eliya, Ixsir dan Ida Zulaeha. (2017). Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Perspektif Sosiolinguistik di Media Sosial Instagram. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 287.
- Jumaida, Nesi dan Fathur Rokhman. (2020). Pilihan Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(3), 193.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Tersedia di <https://kbbi.web.id/takarir.html>. Diakses 9 Januari 2022.
- Mulyani. (2019). *Praktik Penelitian Linguistik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ningrum, Fitria. (2019). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Postingan Di Akun Instagram Yowessorry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 121.
- Nugroho, Wahyu Wiji. (2017). *Karakteristika Bahasa Toni Blank*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rokhman, Fathur. (2009). *Sosiolinguistik, Pemilihan Bahasa, dan Masyarakat Multilingual*.

- <https://fathurrokhmancenter.wordpress.com/2009/05/11/sosiolinguistik-pemilihan-bahasa-dan-masyarakat-multilingual/> (diakses pada 16 Oktober 2020)
- Rosdiana, Lilis Amaliah. (2019). Ketidakefektifan Kalimat Pada *Caption* Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. *Literasi*, 9(2), 69.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2016). *Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antara Pustakawan*. *Lentera Pustaka*, 2(2), 85.
- Wati, Nilla. (2019). Sinonim dalam Bahasa Serawai di Kecamatan Semidang Lagan Bengkulu Tengah. *Disastra*, 1(2), 9.
- Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.